

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Jenis – jenis penelitian dapat dikelompokkan menurut bidang, tujuan, metode, tingkat eksplanasi (*level of explanation*) dan waktu (Sugiyono 2012). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian *level of explanation*. Penelitian *level of explanation* dapat dibedakan menjadi penelitian deskriptif, komparatif dan asosiatif. Dari ketigaa jenis penelitian *level of explanation* tersebut, penelitian komparatif merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian komparatif adalah penelitian yang sifatnya membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sample yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda.

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah :

3.2.1 Data Primer :

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Etta dan Sopiah (2010 : 171). Data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuisisioner yang dibagikan kepada mahasiswa jurusan Manajemen dan Akuntansi IIB Darmajaya.

3.2.2 Data Sekunder :

Data sekunder adalah data yang didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti: Badan Pusat Statistik (BPS), Buku, Jurnal dll.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang dipergunakan adalah metode survey melalui angket, yaitu penelitian yang menggunakan metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang memuat daftar pertanyaan tentang permasalahan yang sedang diteliti dan meminta kesediaan responden untuk menjawab daftar pertanyaan tersebut. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (1,2,3,4). Dalam skala likert, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan disediakan 5 jawaban.

Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu:

- | | | |
|--------|-----------------------|--------|
| 1. SS | = Sangat Setuju | Skor 5 |
| 2. S | = Setuju | Skor 4 |
| 3. KS | =Kurang Setuju | Skor 3 |
| 4. TS | = Tidak Setuju | Skor 2 |
| 5. STS | = Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2010 :115) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis IIB Darmajaya.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian wakil populasi yang akan diteliti. Sampel yang dipilih dari populasi dianggap mewakili keberadaan populasi Sugiyono (2009 :105). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberi peluang kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih. Sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu penarikan sampel yang didasarkan pada kriteria penelitian. Dalam penelitian ini kriteria sample yang dipakai adalah :

Tabel 3.1
Kriteria sampel

No	Kriteria Jumlah Sampel	Jumlah
1.	Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2014	563
2.	Mahasiswa yang cuti Fakultas Ekonomi dan Bisnis	19
3	Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis	544
Total		544

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini akan menggunakan rumus Slovin (dalam Riduwan, 2003:65) :

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

e = Batas tole ransi

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{544}{1+544(0,1)^2}$$

$$n = 99,81 \rightarrow 100$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 mahasiswa.

Jumlah mahasiswa 100 orang ini disebar kepada mahasiswa jurusan manajemen dan akuntansi masing-masing sebanyak 50 orang yang merupakan anak kost.

3.5 Variable Penelitian

Menurut Sugiyono (2016 : 58) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini yaitu pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan pribadi.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala ukur
Perilaku keuangan pribadi	Perilaku keuangan menggambarkan cara di mana seorang individu berperilaku ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus dibuat. (Sarah 2009).	- Pengorganisasian - Pengeluaran - Tabungan - Pemborosan Brant A. Marsh, 2006	Rasio

3.7 Uji persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Willy Abdillah & Jogianto (2015:71), Validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran, dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas dimaksudkan untuk

menguji ketepatan item-item dalam kuisioner, apakah item-item yang ada mampu menggambarkan dan menjelaskan variable yang diteliti. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuisioner (angket) yang langsung diberikan kepada mahasiswa jurusan Manajemen dan Akuntansi. .

Untuk mengetahui validitas kuisioner dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(\sum X^2) - (\sum X)^2 \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. Rumus Hipotesis

- a. H_0 = apa bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid
- b. H_1 = apa bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid

2. Menentukan nilai probabilitas (sig) pada nilai alpha 0,05

- a. apa bila probabilitas (sig.) $< \alpha$ 0,05 maka instrumen valid
- b. apa bila probabilitas (sig.) $> \alpha$ 0,05 maka instrumen tidak valid

3. pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program **IBM SPSS** (*Statistical Program and Service Solution seri 21*).

4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dan probabilitas (sig) dengan r_{tabel} maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.7.2 Uji Reliabilitas Angket

Menurut Willy Abdillah & Jogianto (2015:74), reliabilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya, yaitu apabila alat ukur digunakan berkali-kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti lain tetap memberikan hasil yang sama. fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama.

Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya.

Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program **IBM SPSS 21**.

Prosedur pengujian :

1. Kriteria pengujian pada uji reabilitas yaitu :
 - a. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen reliabel
 - b. Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak reliabel

2. Menentukan nilai probabilitas (sig.) pada nilai alpha 0,05
 - c. Bila probabilitas (sig) < korelasi maka instrumen reliabel
 - d. Bila probabilitas (sig) > korelasi maka instrumen tidak reliabel.

Tabel 3.2 Inter Prestasi nilai r Korelasi *Product Moment*

Koefisien nilai r	Kategori
0,8000 - 1,0000	Sangat tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat rendah

Sumber : Sugiyono (2008 : 87)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas sampel

Menurut Willy Abdillah & Jogianto (2015:71), Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan uji *non parametrik one sampel kolmogorof smirnov* (KS). dengan menggunakan program **IBM SPSS 21**.

Prosedur pengujian :

1. Rumusan hipotesis:
 - a. H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal
 - b. H_1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.
2. Kriteria pengambilan keputusan :
 - a. Apabila Sig < 0.05 maka H_0 ditolak (distribusi sampel tidak normal)

- b. Apabila $\text{Sig} > 0.05$ maka H_0 diterima (distribusi sampel normal).

3.9. Metode Analisis Data

3.9.1 Uji Independent Sampel t test

Independent sampel t-test adalah uji komparatif atau uji beda untuk mengetahui adakah perbedaan mean atau rerata yang bermakna antara dua kelompok bebas yang berskala interval atau rasio. Dua kelompok bebas yang dimaksud disini adalah dua kelompok yang tidak berpasangan, artinya sumber data berasal dari dua subjek yang berbeda. Sebelum dilakukan uji t test (independent t test) dilakukan uji kesamaan varian (homogenitas) dengan F test (Levene's Test), artinya jika varian sama, maka penggunaan Equal Variances Assumed (diasumsikan varian sama) dan jika varian berbeda menggunakan Equal Variances Not Assumed (diasumsikan varian berbeda) (Priyatno, 2008). Pemrosesan data menggunakan SPSS (Statistical Packed for the Social Science. Menurut Jogiyanto (2007) Independent Samples T Test dapat pula ditulis dengan rumus :

$$t = \frac{X_a - X_b}{sp \sqrt{\frac{1}{n_a} + \frac{1}{n_b}}}$$

dimana Sp :

$$Sp^2 = \frac{(n_a - 1)S_a^2 + (n_b - 1)S_b^2}{n_a + n_b - 2}$$

Keterangan :

X_a	: rata-rata kelompok a
X_b	: rata-rata kelompok b
Sp	: standar deviasi gabungan
S_a	: standar deviasi kelompok a
S_b	: standar deviasi kelompok b
N_a	: banyaknya sampel di kelompok a
N_b	: banyaknya sampel di kelompok b
DF	: $n_a + n_b - 2$

3.10 Pengujian Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t untuk menguji signifikansi, yaitu pengujian hipotesis melalui uji t pada penelitian ini mengenai perbandingan pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan dalam perhitungan menggunakan bantuan program SPSS 20. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi dan rata-rata dari dua sampel yang independent tidak terikat, uji t ini menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$) dan derajat bebas / dk = $n - 2$, dengan penentuan penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut :

Ho : Tidak ada perbedaan perilaku keuangan antara mahasiswa semester 7 jurusan Manajemen dan Akuntansi IIB Darmajaya.

Ha : Ada perbedaan perilaku keuangan antara mahasiswa semester 7 jurusan Manajemen dan Akuntansi IIB Darmajaya.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Apabila $\text{sig} > 0,05$ (α) maka Ho di terima, sebaliknya Ho ditolak .
2. Apabila $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ dengan dk $n-2$ maka Ho ditolak, sebaliknya Ho diterima.